

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT DAN
KEBERHASILAN TERAPI HIPERTENSI DI INSTALASI
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS SUKOHARJO**

***CORRELATION BETWEEN COMPLIANCE WITH DRUG USE AND THE
SUCCESS OF HYPERTENSION THERAPY IN OUTSTANDING
INSTALLATIONS AT PUSKESMAS SUKOHARJO***

SKRIPSI



Oleh :

**AVELITA KUSUMANING PRAMUDYAH
NIM 4171008**

PROGRAM STUDI S1 FARMASI

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL

SURAKARTA

2021

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT DAN
KEBERHASILAN TERAPI HIPERTENSI DI INSTALASI
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS SUKOHARJO**

***CORRELATION BETWEEN COMPLIANCE WITH DRUG USE AND THE
SUCCESS OF HYPERTENSION THERAPY IN OUTSTANDING
INSTALLATIONS AT PUSKESMAS SUKOHARJO***

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat
Sarjana Farmasi (S.Farm) pada Program Studi S1 Farmasi
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta**

Oleh :

**AVELITA KUSUMANING PRAMUDYAH
NIM 4171008**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA**

2021

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT DAN
KEBERHASILAN TERAPI HIPERTENSI DI INSTALASI
RAWAT JALAN DI PUSKESMAS SUKOHARJO**

***CORRELATION BETWEEN COMPLIANCE WITH DRUG USE AND THE
SUCCESS OF HYPERTENSION THERAPY IN OUTSTANDING
INSTALLATIONS AT PUSKESMAS SUKOHARJO***

Oleh:

**AVELITA KUSUMANING PRAMUDYAH
NIM 4171008**

Dipertahankan di hadapan Penguji Skripsi Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Nasional pada Tanggal : 6 September 2021

Pembimbing Utama



apt. Retnowati Adiningsih, M.Farm

Pembimbing Pendamping



apt. Hartono, S.Si., M.Si


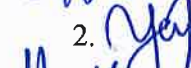


**Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Farmasi,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional**



apt. Lusia Murtisiwi, S. Farm., M.Sc

Tim Penguji

- | | |
|--|-----------------|
| 1. apt. Lusia Murtisiwi, S. Farm., M. Sc | Ketua Penguji |
| 2. apt. Yeni Farida, S. Farm., M. Sc | Anggota Penguji |
| 3. apt. Retnowati Adiningsih, M. Farm | Anggota Penguji |
| 4. apt. Hartono, S. Si., M. Si | Anggota Penguji |

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |
| 4. |  |

HALAMAN PERSEMBAHAN

“ Although they plan, Allah also plans and Allah is the best of planners”

(Al – Anfal : 30)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk suami, ayah, ibu dan anak saya yang selalu memberikan do'a, nasehat, kasih sayang serta dukungan baik moral maupun material.

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 6 September 2021

Peneliti



(Avelita Kusumaning Pramudyah)

PRAKATA

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan Obat dan Keberhasilan Terapi di Instalasi Rawat Jalan di Puskesmas Sukoharjo” sebagai salah satu syarat menyanggah gelar Sarjana Farmasi di Progran Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. apt. Hartono, S.Si.,M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dan selaku dosen pembimbing pendamping atas saran, masukan, pengarahan, nasehat dan bantuan yang diberikan dalam penyelesaian skripsi.
2. apt. Lusia Murtisiwi, S. Farm., M. Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional dan selaku ketua penguji yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat serta bantuan dalam penyelesaian skripsi.
3. apt. Truly Dian Anggraini, S. Farm., M. Sc sebagai dosen pembimbing utama dan apt. Retnowati Adiningsih, M.Farm, selaku dosen pengganti pembimbing utama yang selalu memberikan motivasi, pengarahan, bimbingan, nasehat dan teladan selama penyelesaian skripsi.
4. apt. Yeni Farida, S. Farm., M. Sc, selaku dosen penguji atas saran dan masukan yang diberikan.
5. apt. Disa Andriani, S. Farm., M. Sc selaku dosen pembimbing akademik dari semester awal sampai semester akhir atas masukan dan dukungannya.
6. Ibu, ayah, suami, anak dan adik yang selalu mendoakan, memberikan nasehat dan memberikan semangat dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
7. Teman-teman S1 Farmasi angkatan 2017 yang memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan penelitian.
8. Staf dan Karyawan Program Studi-S1 Farmasi STIKES Nasional, Kepala Puskesmas, Staf, dan Karyawan Puskesmas Sukoharjo. Pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan, baik moral maupun material.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan penelitian, ilmu pengetahuan maupun dunia medis. Penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari semua pihak, agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Surakarta, 1 Agustus 2021

PENULIS

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Hipertensi.....	5
1. Definisi	5
2. Klasifikasi.....	6
3. Etiologi	6
4. Faktor Risiko	7
5. Patofisiologi.....	8
6. Manifestasi Klinis.....	11
7. Tatalaksana Terapi Hipertensi	12
8. Pengendalian Faktor Risiko.....	13
9. Terapi Farmokologis.....	14
10. Pemilihan Antihipertensi	14

11. Jenis-jenis Antihipertensi	15
B. Penentuan Keberhasilan Terapi	18
C. Kepatuhan	21
1. Definisi	21
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan	21
3. Metode Pengukuran Kepatuhan.....	24
D. Kuesioner.....	25
E. Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
D. Definisi Operasional	30
E. Variabel Penelitian	33
F. Cara Kerja.....	33
G. Analisis Data.....	34
1. Analisis Karakteristik Pasien.....	34
2. Analisis Kepatuhan Pasien	34
3. Analisis Hubungan Kepatuhan dengan Keberhasilan Terapi.....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	37
2. Hasil Uji <i>Chi-square</i>	50
3. Kelemahan Penelitian	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	38
Tabel 2.	Distribusi Frekuensi Pendidikan.....	39
Tabel 3.	Distribusi Frekuensi Pekerjaan	41
Tabel 4.	Distribusi Frekuensi Lama Menderita	42
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Penggunaan Obat	43
Tabel 6.	Distribusi Frekuensi Penyakit Penyerta.....	46
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pasien.....	47
Tabel 8.	Distribusi Tingkat Kepatuhan Pasien	48
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Keberhasilan Terapi	49
Tabel 10	Hasil Analisis variabel kepatuhan minum obat antihipertensi dengan variabel tekanan darah.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Algoritma Penanganan Hipertensi Menurut JNC VIII.....	20
Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Pasien.....	59
Lampiran 2. Data Sosiodemografi Pasien.....	60
Lampiran 3. Kuesioner ASK-12 versi Bahasa Indonesia.....	61
Lampiran 4. Tabulasi Data.....	62
Lampiran 5. Tabel Karakteristik Pasien.....	67
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Chi-square</i>	75
Lampiran 7. Surat Permohonan Ijin Penelitian STIKES NASIONAL.....	78
Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Penellitian Dinkes Kabupaten Sukoharjo.....	79
Lampiran 9. Tabel Kepatuhan Pasien	80
Lampiran 10. Tabel Tingkat Keberhasilan Tekanan Darah	82

DAFTAR SINGKATAN

ACE-I	<i>Angiotensin Converting Enzyme Inhibitor</i>
ARB	<i>Angiotensin Receptor Blockers</i>
ASK – 12	<i>Adherence Starts with Knowledge – 12</i>
BUN	<i>Blood Urea Nitrogen</i>
CCB	<i>Calcium Channel Blockers</i>
CKD	<i>Chronic Kidney Disease</i>
JNC VII	<i>Joint National Committee</i>
KIE	Komunikasi Informasi Edukasi
mmHg	Milimeter Merkuri Hydragyrum
TD	Tekanan Darah
TIA	<i>Transient Ischemic Attack</i>

INTISARI

Hipertensi dikenal secara luas sebagai penyakit kardiovaskuler paling lazim yang disebut sebagai penyakit “*silent killer*” Salah satu faktor risiko yang dapat menyebabkan peningkatan angka kejadian morbiditas dan mortalitas penderita hipertensi adalah ketidakpatuhan pasien dalam meminum obat antihipertensi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien antihipertensi dengan keberhasilan terapi antihipertensi. Penelitian ini bersifat *retrospektif*. Pengambilan data menggunakan kuesioner ASK-12 pada pasien hipertensi. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian menunjukkan pasien yang patuh menggunakan obat sebanyak 18,33% dan yang tidak patuh adalah 81,67%. Terapi yang mencapai target dengan keberhasilan tinggi sebanyak 21,67% pada pasien yang patuh, sedangkan pada pasien yang tidak patuh sebanyak 78,33%. Uji analisis hubungan kepatuhan penggunaan obat dengan keberhasilan mencapai target terapi yang dilakukan dengan Uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara variabel kepatuhan minum obat antihipertensi dengan variabel tekanan darah sistolik di dapatkan nilai *P value* = 0,023 ($P < 0,05$) dan dengan variabel tekanan darah diastolik didapatkan nilai *P Value* = 0,023 ($P < 0,05$). Kesimpulan terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah penderita hipertensi.

Kata Kunci: tingkat kepatuhan, terapi hipertensi, ASK-12, Puskesmas Sukoharjo

ABSTRACT

Hypertension is widely known as the most common cardiovascular disease which is referred to as a "silent killer" disease. One of the risk factors that can lead to an increase in the incidence of morbidity and mortality in patients with hypertension is the patient's non-adherence in taking antihypertensive drugs. This study aims to determine the relationship between the level of drug adherence in antihypertensive patients with the success of antihypertensive therapy. This study was retrospective. Data were collected using the ASK-12 questionnaire in hypertensive patients. This study was conducted using purposive sampling technique according to the inclusion and exclusion criteria. The results showed that 18.33% of patients were compliant with the drug and 81.67% of non-adherent patients. Therapy that achieved the target with high success was 21.67% in compliant patients, while in non-adherent patients as many as 78.33%. The analysis test of the relationship between adherence to medication use and the success of achieving therapeutic targets carried out by the Chi Square test showed a relationship between the variable adherence to taking antihypertensive drugs and the systolic blood pressure variable, the P value = 0.023 ($P < 0.05$) and with the blood pressure variable. diastolic values obtained P Value = 0.023 ($P < 0.05$). The conclusion is that there is a significant relationship between adherence to taking antihypertensive drugs and blood pressure in patients with hypertension.

Keywords: level of compliance, hypertension therapy, ASK-12, Puskesmas Sukoharjo

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan di mana tekanan sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Hipertensi merupakan *silent killer* karena gejala yang dirasakan pada masing-masing individu dapat bervariasi seperti penyakit lain. Gejala yang menyertai hipertensi adalah sakit kepala, rasa berat di tengkuk, pusing, jantung berdebar, mudah lelah, penglihatan kabur, telinga berdenging dan mimisan (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Menurut *American Heart Association (AHA)*, penduduk Amerika yang berusia di atas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 90-95% tidak diketahui penyebabnya (PUSDATIN RI, 2014). Hasil Rikesdas 2013 menunjukkan angka prevalensi hipertensi secara nasional 25,8%. Penyakit hipertensi yang dilaporkan di Jawa Tengah yaitu 57,87% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015). Menurut hasil Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk di Jawa Tengah umur ≥ 18 tahun 37,57%. Data Riskesdas tahun 2018, prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada penduduk usia ≥ 18 tahun adalah sebesar 34,1%.

Hasil penelitian tentang kepatuhan minum obat antihipertensi di salah satu Rumah Sakit di Jawa Tengah menunjukkan 50,56% termasuk kategori kepatuhan sedang. Kepatuhan dipengaruhi oleh faktor lupa minum obat dan

perasaan takut terhadap efek samping obat. Perubahan gaya hidup yang sehat dan kontrol tekanan darah sangat dianjurkan bagi penderita hipertensi (Smantummkul, 2014).

Hasil penelitian Rahmawati dan Mutmainah (2010), dalam penelitiannya tentang “Hubungan antara Kepatuhan Penggunaan Obat dan Keberhasilan Terapi pada Pasien Hipertensi” menunjukkan bahwa keberhasilan terapi dipengaruhi oleh kepatuhan penggunaan obat anti hipertensi sebesar 18,03 %. Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya penelitian mengenai evaluasi kepatuhan penggunaan obat, agar keberhasilan terapi dapat tercapai.

Usaha yang cukup besar sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi obat demi mencapai target tekanan darah yang diinginkan. Pasien yang diresepkan obat antihipertensi, sekitar 50% tidak meminumnya sesuai dengan yang direkomendasikan. Satu studi menyatakan kalau pasien yang menghentikan terapi antihipertensinya lima kali lebih besar kemungkinannya terkena stroke, penyakit jantung, dan bahkan kematian. (DBFK dan Klinik, 2006). Kepatuhan menjalankan terapi harus dikelola dengan baik supaya tidak menimbulkan penyakit tidak menular lanjutan seperti jantung, stroke, gagal ginjal. Kepatuhan pasien menjadi faktor penentu keberhasilan terapi (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015).

Kuesioner yang dapat digunakan adalah *Adherence Starts with Knowledge-12* (ASK-12) (Matza dkk., 2009). ASK-12 merupakan hasil reduksi dari kuesioner *Adherence Starts with Knowledge-20* (ASK-20) yang

telah divalidasi sebelumnya. ASK-12 dianggap lebih praktis dan dapat digunakan dalam kondisi klinis yang lain. (Matza dkk., 2009).

Berdasarkan data yang diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Sukoharjo pada bulan April 2021, didapatkan hasil bahwa belum pernah ada penelitian terkait kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Selain itu, adanya peningkatan jumlah pasien yang terdiagnosis hipertensi dari tahun ke tahun menjadikan penyakit hipertensi merupakan prioritas utama yang harus segera mendapat penanganan untuk mencegah terjadinya peningkatan prevalensi. Melihat tingginya angka hipertensi di Jawa Tengah dan masih banyaknya pasien yang tidak patuh dan ketidakpatuhan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan penyakit. Menurut latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi serta hubungan kepatuhan minum obat terhadap keberhasilan terapi pasien hipertensi di instalasi rawat jalan Puskesmas Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Sukoharjo periode 2021?
2. Apakah terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat dengan keberhasilan terapi pada pasien hipertensi di Puskesmas Sukoharjo periode 2021?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat pada pasien antihipertensi dalam menggunakan obat di Puskesmas Sukoharjo.
2. Mengetahui hubungan antara tingkat kepatuhan penggunaan obat dan keberhasilan terapi pada pasien hipertensi di Puskesmas Sukoharjo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Puskesmas

Bagi puskesmas dapat meningkatkan kualitas pelayanan terkait dengan kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

2. Bagi Masyarakat dan Pasien

Bagi masyarakat dan pasien sebagai edukasi bagi pasien untuk tetap patuh menggunakan obat.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan kesehatan masyarakat, khususnya mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dilakukan dengan cara mengukur variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali tanpa dilakukan tindak lanjut, serta penelitian dilakukan dalam satu waktu. Untuk variabel bebas data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh secara langsung dari hasil kuesioner responden, sedangkan untuk variabel terikat berupa data sekunder yang diperoleh dari rekam medik pasien hipertensi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukoharjo

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni – Juli 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi perhatian suatu penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah semua penderita hipertensi pada pasien rawat jalan di Puskesmas Sukoharjo pada

periode Juni – Juli 2021.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang ada atau bagian yang diambil dari kriteria-kriteria tertentu, sehingga bisa mewakili populasi. Dalam penelitian ini kriteria sampel yang diambil adalah penderita hipertensi yang melakukan terapi pengobatan secara rutin di Puskesmas Sukoharjo pada periode Juni - Juli 2021, yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi dengan melakukan penetapan kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang akan digunakan :

a. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pasien hipertensi yang mendapatkan obat oral antihipertensi dengan atau tanpa penyakit penyerta dengan usia lebih dari 18 tahun.
- 2) Pasien yang sudah menjalani terapi hipertensi selama minimal 4 bulan.
- 3) Sedang mengonsumsi obat antihipertensi paling sedikit satu jenis obat.
- 4) Bisa membaca dan menulis

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien yang pikun

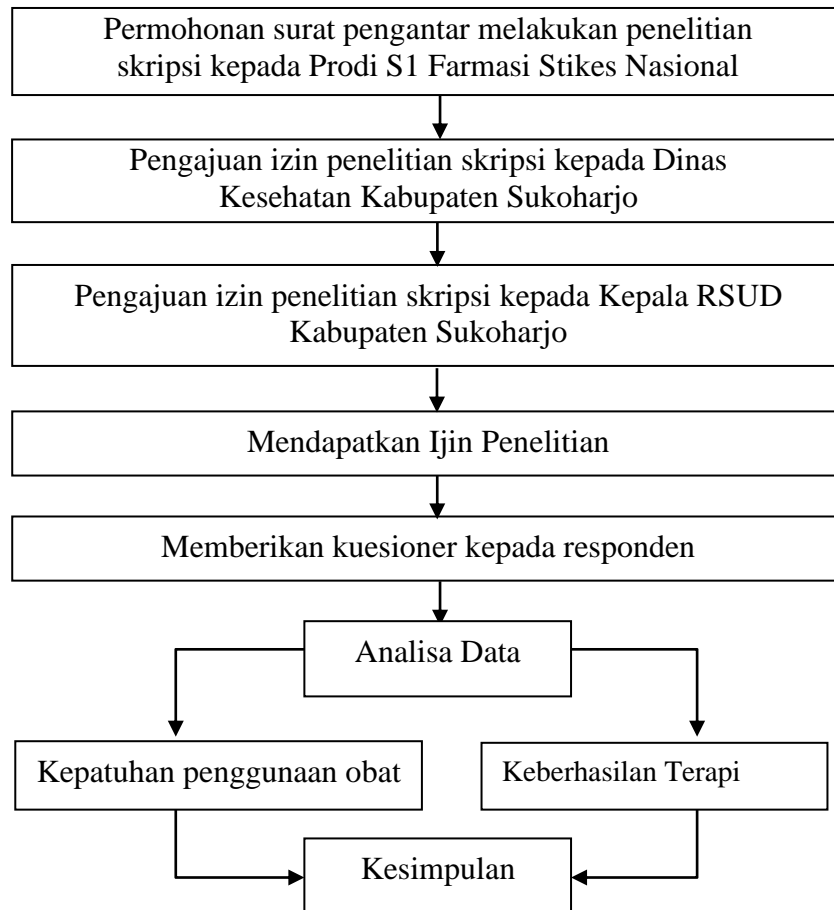
- 2) Tidak mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan dalam kuesioner secara lengkap

D. Definisi Operasional

1. Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya
2. Kuesioner ASK-12 adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi di Puskesmas Sukoharjo. Kuesioner yang dipakai dalam survei ini adalah ASK-12 versi bahasa Indonesia.
3. Pasien hipertensi adalah pasien yang didiagnosa oleh dokter menderita hipertensi dan mendapat terapi hipertensi di Puskesmas Sukoharjo pada periode Juni – Juli 2021.
4. Kepatuhan pasien adalah kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Sukoharjo dalam melakukan instruksi pengobatan yang dievaluasi menggunakan kuesioner ASK-12.
5. Kepatuhan tinggi jika berdasarkan parameter di ASK-12 bahwa total skor adalah ≤ 28
6. Kepatuhan rendah jika berdasarkan parameter di ASK-12 bahwa total skor adalah >28
7. Karakteristik pasien adalah umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan,

lama menderita hipertensi, penyakit penyerta pasien hipertensi di Puskesmas Sukoharjo.

8. Keberhasilan terapi hipertensi adalah tercapainya target tekanan darah pasien. Menurut JNC VIII target tekanan darah populasi umum kurang dari 60 tahun bila tanpa kelainan penyerta adalah <140/90 mmHg, pada pasien diabetes atau kelainan ginjal, tekanan darah harus diturunkan <140/90 mmHg, dan untuk usia 60 tahun ke atas, target adalah <150/90 mmHg. Skala datanya nominal, dikelompokkan sebagai kategori berhasil mencapai target dan tidak berhasil mencapai target tekanan darah.
9. Tekanan darah awal adalah tekanan darah yang diperoleh dari data rekam medik pasien pada kunjungan kontrol sebelumnya.
10. Tekanan darah akhir adalah tekanan darah yang diperoleh dari data di tanggal yang sama pada saat melakukan wawancara kuesioner ASK-12.



Gambar 2. Alur Penelitian

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan penggunaan obat.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keberhasilan terapi hipertensi.

F. Cara Kerja

1. Membuat kuesioner untuk dibagikan kepada responden
2. Penyebaran Kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah dibuat untuk diberikan kepada pasien hipertensi yang rutin melakukan terapi pengobatan di Puskesmas Sukoharjo

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah responden mengisi lembar kuesioner yang telah dibuat

G. Analisis Data

1. Analisis karakteristik pasien

Penelitian ini dilakukan di instalasi rawat jalan Puskesmas Sukoharjo. Data yang diambil adalah data pasien hipertensi pada bulan Juni sampai Juli 2021 dan dilakukan secara *retrospektif* terhadap pasien hipertensi rawat jalan. Karakteristik pasien yang akan diambil sampelnya yaitu berdasarkan umur pasien, jenis kelamin pasien, pendidikan, pekerjaan, lama menderita hipertensi, jenis obat yang dikonsumsi, dan penyakit penyerta pasien. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *consecutiv sampling* yaitu peneliti memilih subyek penelitian berdasarkan pada pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian, bahwa subyek tersebut akan memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Rumus analisis persentase yang digunakan adalah sebagai berikut (Suparmoko, 2001:25)

$$P_x = \frac{X_x}{N} 100\%$$

P_x = Nilai persentase responden dengan karakteristik tertentu

X = Jumlah responden dengan karakteristik tertentu

N = Jumlah responden seluruhnya

2. Analisis kepatuhan pasien

Pada kuesioner ASK-12 penilaian dilakukan dengan lima skala. Rentang skor total yang diperoleh adalah 12-60 dengan menjumlahkan semua respon dari setiap pernyataan. Pasien dengan total skor 12 menunjukkan

kepatuhan yang tinggi dengan penghalang kepatuhan yang lebih sedikit, semakin besar total skor menunjukkan kepatuhan yang semakin rendah dengan penghalang kepatuhan yang semakin besar. Cara penilaian kuesioner dalam penelitian ini adalah dengan cara skoring. Pada kuesioner ASK-12 penilaian dengan menggunakan lima skala. Pada subkelas kepercayaan pengobatan yang digunakan adalah sangat setuju bernilai satu (1), setuju bernilai dua (2), netral bernilai tiga (3), tidak setuju bernilai empat (4), dan sangat tidak setuju bernilai lima (5). Pada subkelas ketidaknyamanan dan kelalaian sangat setuju bernilai lima (5), setuju bernilai empat (4), netral bernilai tiga (3), tidak setuju bernilai dua (2), dan sangat tidak setuju bernilai satu (1). Pada subkelas perilaku minum obat skala yang digunakan adalah dalam seminggu terakhir bernilai lima (5), dalam sebulan terakhir bernilai empat (4), dalam tiga bulan terakhir bernilai tiga (3), lebih dari tiga bulan yang lalu bernilai dua (2), dan tidak pernah bernilai satu (1). Rentang skor total yang diperoleh adalah 12-60 dengan cara menjumlah semua respon dari setiap butir kuesioner. Semakin kecil total skor yang diperoleh menunjukkan kepatuhan yang tinggi dengan penghalang kepatuhan yang lebih sedikit. (Lea dkk., 2018). Menurut Yuki Kimura dkk mengolongkan pasien dengan skor ASK-12 diatas 28 ke dalam kelompok kepatuhan rendah dan pasien dengan skor ASK-12 ≤ 28 ke dalam kelompok kepatuhan tinggi (Kimura Y dkk, 2019)

3. Analisis hubungan kepatuhan dengan keberhasilan terapi

Kepatuhan merupakan suatu perilaku individu yang menjalankan terapi dan pengobatan sesuai anjuran atau nasehat serta brosur yang

didapatkan dari seorang praktisi kesehatan. Kepatuhan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan pengobatan hingga 100% (Kozier dan Barbara, 2010). Dalam mengontrol tekanan darah pada penderita hipertensi diperlukan kepatuhan minum obat antihipertensi secara teratur sehingga dapat mengontrol tekanan darah penderita hipertensi karena pemeriksaan yang dilakukan secara teratur mempunyai arti penting dalam perawatan hipertensi agar tekanan darah pasien tetap dalam batas normal (Price dan Wilson, 2008). Uji *chisquare* dapat menunjukkan hubungan antara variabel kepatuhan minum obat antihipertensi dengan variabel tekanan darah sistolik di dapatkan nilai *P value* = 0,000 ($P < 0,05$) dan antara variabel kepatuhan minum obat antihipertensi dengan variabel tekanan darah diastolik didapatkan nilai *P value* = 0,000 ($P < 0,05$), sehingga jika H_a diterima atau dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan minum obat antihipertensi dengan tekanan darah penderita hipertensi. Hal ini didukung oleh penelitian Hairunisa (2014) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan tekanan darah terkontrol pada penderita hipertensi dengan nilai *P value* 0,001.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi di instalasi rawat jalan Puskesmas Sukoharjo periode 2021 pasien dengan kepatuhan tinggi menggunakan obat antihipertensi sebanyak 18,3% dan dengan kepatuhan rendah sebanyak 81,7%
2. Terdapat hubungan antara kepatuhan penggunaan obat antihipertensi dengan keberhasilan terapi hipertensi dengan $P\text{ value} = 0,023$ ($P < 0,05$)

B. Saran

1. Perlu adanya penyuluhan oleh tenaga kesehatan tentang kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi untuk meningkatkan keberhasilan terapi
2. Perlu adanya dukungan dari lingkungan sekitar terutama keluarga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan dapat meneliti tentang analisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan minum obat antihipertensi dan keberhasilan terapi pada pasien hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, R. dan Putra, A. M. (2017). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Medication Adherence Report Scale (MARS) Terhadap Pasien Diabetes Mellitus, *Skripsi*, ISFI Banjarmasin, Banjarmasin.
- Ardiansyah, M. 2012. *Medikal Bedah*. DIVA Press. Yogyakarta
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, 2013, *Riset Kesehatan Dasar*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, 2018, *Riset Kesehatan Dasar*, Kemenkes RI, Jakarta.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, 2018, *Riset Kesehatan Dasar Provinsi Jawa Tengah*, Kemenkes RI, Semarang.
- Badan POM RI, 2006, *Info POM*, Badan POM RI, Jakarta
- Badan POM RI, 2008, *Informatorium Obat Nasional Indonesia*, Badan POM RI, Jakarta
- Bell K., Twigg J., Olin, B. R. 2015. Hypertension: The Silent Killer: Updated JNC 8 Guideline Recommendations *Associate Clinical Professor of Pharmacy Practice, Drug Information and Learning Resource Center*.
- Cho, Su-Jin, Jinhyun Kim. 2014. Factors Associated With Nonadherence to Antihypertensive Medication. *Nursing and Health Sciences*. Vol 16, Hal 461-467.
- Chobanian AV. 2009. The Hypertension Paradox: More Uncontrolled disease despite improved therapy. *New England Journal Medicine*. 361: 878-887.
- Dahlan, M.S. 2008. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2015, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Semarang
- Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2015, *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*, Dinas Kesehatan Jawa Tengah, Jawa Tengah
- Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, 2006, *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Hipertensi*, Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik, Jakarta.

- Dudella, Yasin, et al. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Hipertensi di Poliklinik Jantung Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Saiful Anwar Malang. *Majalah Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya*. Malang.
- Dzau, V. J. dan C. A. Balatbat. 2019. Future of hypertension the need for transformation. *AHA journal*. 74:450–457.
- Erwina, I., Putri, D.E., Wenny, B.P. (2015). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Pasien Skizofrenia, *Skripsi*, Universitas Andalas, Padang.
- Hairunisa.(2014). Hubungan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dan Diet Dengan Tekanan Darah Terkontrol Pada Penderita Hipertensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas I Kecamatan Pontianak Barat.*Naskah Publikasi*: Fakultas Kedokteran. Universitas Tanjungpura. Kalimantan Barat.
- Hamid, S.A. 2013. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Keluarga Tentang Pencegahan Hipertensi dengan Kejadian Hipertensi Tahun 2013. Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan.*Jurusan Ilmu Keperawatan*: Gorontalo.
- Haswan, A. dan G. N. I. Pinatih. 2017. Gambaran karakteristik penderita hipertensi dan tingkat kepatuhan minum obat di wilayah kerja puskesmas kintamani. *Intisari Sains Medis*. 8(2):130–134.
- Holloway, K. & Lisetvan Djik. 2011. *The World Medicines Situation 2011 : Rational use of medicines*. Genera: WHO
- Irmalita. 2003. Bagaimana Meningkatkan Kepatuhan Pasien. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Johnson RJ, Feehally J, Floege J. 2015. *Comprehensive Clinical Nephrology*. 5th edition. Elsevier Saunders; Philadelphia
- Junaidi I. 2010. Hipertensi: Pengenalan, Pencegahan, dan Pengobatan. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Kartikasari, A. N. 2012. Faktor Risiko Hipertensi Pada Masyarakat Di Desa Kabongan Kidul, Kabupaten Rembang. Universitas Diponegoro.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013, *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Hipertensi, Edisi Revisi*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kimura Y., Koya T., Hasegawa T., Ueno H., Yoshizawa K., Kimura Y., Hayashi

- M., Watanabe S., Kikuchi T. 2019, Characterization of low adherence population in asthma patients from Japan using Adherence Starts with Knowledge-12, *Journal Allergology International*, 69 (2020) 61-65
- Kowalak. 2011. Buku Ajar Patofisiologi. Jakarta: EGC
- Kozier, Barbara. 2010. Buku Ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses, & Praktik edisi 7 vol1. EGC. Jakarta..
- Kumbayono, Yulian WU, Yulinda DC. 2012. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Pengendalian Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Poliklinik Jantung Rumah Sakit DR. Saiful Anwar Malang, *Skripsi*, Universitas Brawijaya, Malang.
- Lailatushifah, S. N. F. 2012. Kepatuhan Pasien Yang Menderita Penyakit Kronis Dalam Mengonsumsi Obat Harian
- Laura A, Darmayanti, Hasni D. 2018. Evaluasi Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Ikur Koto Kota Padang Periode 2018.
- Lea, C. S., S. Bohra, T. Moore, C. Passwater, dan D. Liles. 2018. Exploring behaviors, treatment beliefs, and barriers to oral chemotherapy adherence among adult leukemia patients in a rural outpatient setting. *BMC Research Notes*. 11(1):1–6.
- Liberty, I.A., Roflin, E., Waris, L., 2017. Determina Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I, *Skripsi*, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Kota Palembang.
- Matza, L. S., J. Park, K. S. Coyne, E. P. Skinner, K. G. Malley, dan R. Q. Wolever. 2009. Derivation and validation of the ask-12 adherence barrier survey. *Annals of Pharmacotherapy*. 43(10):1621–1630.
- Muharrir, M., Ridwan, M., Maulana, R. (2015). Hubungan Polifarmasi dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Gagal Jantung di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, *Skripsi*, Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh.
- Mutmainah, N dan Rahmawati, M, 2010, Hubungan Antara Kepatuhan Penggunaan Obat dan Keberhasilan Terapi pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Daerah Surakarta, *Jurnal Pharmacon*, Vol 2 No.2
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ostenberg, L., Blanschke, T. 2005. *Adherence to medication*. *N Eng J, Med*; 353:487-97

- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2014, *Infodatin Hipertensi* Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Puspita, E. 2016. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Penderita Hipertensi Dalam Menjalani Pengobatan (Studi Kasus Di Puskesmas Gunungpati Kota Semarang), *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Pramana G A . (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Peserta Prolanis di Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang, *Skripsi*, Farmasi, Universitas Ngudi Waluyo, Kabupaten Semarang.
- Price, SA, Wilson, LM. (2008). Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit. Jakarta EGC.
- Saragi, S, 2011, *Panduan Penggunaan Obat*, Rosemata Publisher, Jakarta.
- Sasaki, J., T. Kawayama, M. Yoshida, K. Takahashi, K. Fujii, K. Machida T. Kinoshita, dan T. Hoshino. 2019. Adherence barriers to inhaled medicines in japanese older patients with asthma evaluated using the “adherence starts with knowledge 20” (ask-20) questionnaire. *Journal of Asthma*. 56(6):632–641.
- Scott L. Hummel, E. Mitchell Seymour, Robert D. Brook, Theodore J. Kolias, Samar S. Sheth, Hannah R. Rosenblum, Joanna M. Wells and Alan B. Weder. 2012. *Hypertension*. *American Heart Association*., 60: 1200-1206.
- Smantummkul, C., 2014, Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi di Instalasi Rawat jalan Rumah Sakit X pada Tahun 2014, *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Sugiharto A, dkk. 2003. Faktor-Faktor Risiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat Di Kabupaten Karang Anyar. Diakses pada Juli 2021 dari <http://www.eprints.undip.ac.id>.
- Sukandar, Andrajati, Sigit, Adnyana, Setiadi, Kusnandar, 2008, *ISO Farmakoterapi*, ISFI, Jakarta.
- Tisna N. 2009. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Pasien Dalam Minum Obat Antihipertensi Di Puskesmas Pamulung Kota Tangerang Selatan Provinsi Banten, *Skripsi*., Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan.
- Zanchetti, A. 2003. *European Sociaty Of Hypertension*.21 : 1011-1053. Italy.